HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL TERHADAP GELANDANGAN DAN PENGEMIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA

Tadashi Yudhistira S
Fakultas psikologi, Universitas Gunadarma
tadashiyudhis@gmail.com

Abstrak

Gelandangan dan pengemis, serta homeless disebut juga dengan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Sesuai data yang dimiliki Dinas Sosial (Dinsos) jumlah data rekapitulasi keseluruhan Penyangdang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 adalah sekitar 14.287 PMKS. Untuk dapat hidup berdampingan, individu dapat saling mendukung satu sama lain misalnya dengan saling memberikan pertolongan. Eisenberg dan Mussen (1989) menjelaskan bantuan adalah sebagai bentuk tindakan prososial yang memiliki beragam bentuk diantaranya yaitu *sharing* (membagi), *cooperative* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), dan *generosity* (kedermawanan). Diantara berbagai faktor pendorong perilaku prososial tersebut, salah satu faktor yang paling banyak diteliti adalah empati yang dikembangkan berdasarkan hipotesis *empathy-altruism* (Cialdini, Brown, Lewis, Luce, dan Neuberg, 1997). Aronson, Timothy dan Akert (2007) berpendapat bahwa salah satu motif yang mendasari perilaku prososial adalah empati. Baron (2005) juga menjelaskan bahwa empati adalah kapasitas untuk dapat merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpati terhadap orang lain, dan melihat sesuatu dari perspektif orang lain.Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara empati dengan perilaku prososial terhadap gelandangan dan pengemis pada mahasiswa universitas gunadarma. Metode analisis menggunakan variable independen yaitu empati dan variable dependen perilaku prososial. Sampel dalam penelitian ini adalah pada mahasiswa universitas gunadarma. Sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan dengan metode statistik menggunakan teknik analisis uji hubungan korelasi bivariate.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan skala Likert 4 kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Sesuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kata Kunci: Empati, Perilaku Prososial, Gelandangan dan Pengemis